

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada titik ini, sebagian besar perusahaan memahami pentingnya menerapkan Manajemen Risiko dan ERM (*Manajemen Risiko Perusahaan*). Menurut laporan Ekonom Intelijen Unit berjudul "Gambaran Besar Manajemen Risiko Perusahaan dalam Organisasi Jasa Keuangan" yang melakukan survei dari 316 eksekutif perusahaan jasa keuangan, dari 70 persen responden berpikir bahwa bernilai kerugian di antaranya terjadi dari krisis kredit terutama menyebabkan oleh kegagalan hingga ditangani masalah mengelola risiko (Mellisa, 2013).

Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) sangat penting bagi perusahaan saat ini karena semua risiko dikelola dan diminimalkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh ACE di *Economic Intelligence Unit* (2007) yang didukung oleh IBM dan KPMG, tujuan utama perusahaan dalam manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi reputasi perusahaan (hingga 50%). Responden, mengamankan alokasi modal dan sumber daya, memaksimalkan efisiensi (40% responden), dan memaksimalkan profitabilitas bisnis yang ada di dalam perusahaan. (Normaria Mustiana Sirait, dkk).

Untuk menjadi perusahaan terkemuka, perusahaan perlu mengoperasikan sistem manajemen yang baik. Semua organisasi perusahaan berisiko, sehingga sistem operasi yang baik dapat meminimalkan terjadinya risiko. Dunia industri Indonesia semakin canggih, namun risiko menjadi salah satu kendala bagi perusahaan. Dimana suatu perusahaan dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Risiko bisa disebut juga dengan bahaya, akibat atau juga konsekuensi yang dapat terjadi akibat dari sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko harus dikelola sehingga perusahaan dapat meminimalkan kerugian. Perusahaan berhadapan dengan risiko usaha dan risiko nonusaha. Risiko usaha adalah risiko yang berkaitan dengan kegiatan atau usaha

perusahaan sedangkan risiko non usaha adalah risiko yang tidak dapat dikendalikan perusahaan. Banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk menghindari risiko-risiko yang terjadi, yaitu dengan penerapan manajemen risiko. Manajemen risiko harus memadai agar dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan yang cermat dan tepat.

Sumber daya manusia merupakan salah satu modal dan aset perusahaan agar dapat mencapai tujuannya. Sebagai salah satu penunjang keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan, sumber daya manusia bisa dikatakan sebagai faktor yang paling tidak stabil dan sulit diprediksi. Pengetahuan mengenai jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan menjadi bagian dari efisiensi sumber daya manusia. Hal yang paling mendasar dalam pengelolaan SDM ialah perencanaan yang tepat. Peran Teknologi dalam organisasi saat ini sangat penting sekali, dimana tingkat ketergantungan dunia usaha, badan-badan pemerintahan, dan organisasi, terhadap teknologi semakin tinggi. teknologi digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi melalui efektifitas dan efisiensi dalam otomasi, pengolahan, dan manipulasi data. Hal ini dapat dilakukan dengan cara manajemen risiko perusahaan, serta manajemen risiko untuk meminimalkan risiko pada perusahaan. Alasan untuk ini adalah bahwa manajemen risiko perusahaan adalah alat yang dapat digunakan para pemimpin untuk memperkirakan dan mengelola risiko yang muncul dan tidak terjadi dalam organisasi mereka.

PT. Inti Vulkatama, yang bergerak pada bidang vulkanisasi ban, yaitu mengolah ban yang sudah rusak atau botak untuk dipasang telapak tangan baru dengan serangkaian proses sehingga dapat digunakan kembali. PT. Inti Vulkatama berlokasi di Jl. Adinegoro No.81 Padang, yang telah berdiri sejak 22 Mei 1995 yang didirikan dalam bentuk badan hukum perorangan terbatas (PT) dengan akta pendirian No.32 oleh Yani Indrawati Wibawa, SH yang bekerja sebagai notaris di kota Padang, Sumatera Barat. PT Inti Vulkatama memiliki tiga proses, yaitu proses dingin, proses panas, dan OTR (*Off The Road*). Konsumen PT. Inti Vulkatama ini sudah sampai keluar Sumatera Barat seperti, Medan, Jambi, Pekanbaru dan berbagai kota lainnya. Berdasarkan survei yang dilakukan, dengan

melakukan pengamatan dengan mengamati situasi atau kejadian risiko di PT. Inti Vulkatama.

1.2. Rumusan Masalah

Enterprise risk management (ERM) adalah Dewan, manajemen, dan lainnya yang dirancang untuk mengelola risiko dalam batas-batas untuk mengidentifikasi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan dan memberikan keyakinan yang wajar dalam mencapai tujuan Perusahaan proses yang terpengaruh yang menetapkan strategi bakat dan mencakup seluruh perusahaan.

Pada proses produksi terdapat beberapa permasalahan yang menghambat kualitas salah satunya risiko di suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapatlah rumusan masalah yaitu, Bagaimana strategi penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko operasional di PT. Inti Vulkatama?. Jadi penulis terdorong untuk mengerjakan penelitian dengan judul “**Analisis Risiko Operasional dengan Pendekatan Metode *Enterprise Risk Management* (ERM) pada PT. INTI VULKATAMA**”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang timbul pada operasional PT. Inti Vulkatama, mengerjakan penilaian dan menghasilkan matriks risiko bersumber pada dampak dari risiko (*severity*) dan tingkat kemungkinan terjadinya (*occurance*), melakukan penanganan risiko (respon risiko) risiko beralaskan kriteria risiko serta pengendalian risiko berdasarkan tingkat risiko.

1.4. Batasan Penelitian

Agar pembahasan yang diuraikan lebih terperinci, maka batasan pada penelitian ini yaitu :

1. Risiko operasional yang diteliti yaitu hanya risiko sumber daya manusia (*human error*), dan risiko teknologi.

2. Responden penelitian yaitu orang yang terlibat dalam proses vulkanisir ban.
3. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021

1.5. Sistematika Penulisan

Gambaran umum penelitian yang dilaksanakann dapat dikerjakan dalam sistematis penulisan yang memuat informasi tentang teori dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Hasil yang termasuk dalam tugas akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan rincian tentang latar belakang penelitian makalah ini, pengaturan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematis pembuatan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan secara singkat teori manajemen risiko aktual dari operasi perusahaan, penilaian risiko yang terjadi, dan keseriusan risiko yang mempengaruhi perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Pada fase ini, langkah-langkah penelitian disajikan dalam bentuk diagram alir survei dalam bentuk skema atau kerangka kerja. Melalui flowchart, setiap tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis, pembahasan dan penulisan kesimpulan dan proposal dijelaskan, dan tujuan penelitian dari tugas akhir yang dilaksanakan dijawab.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Ada juga analisis dan pengolahan data yang ada dengan menggunakan metode tertentu, tergantung pada pokok permasalahan analisis masalah, di mana data yang diperoleh dari penyelidikan disertakan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis dan pembahasan data yang diperoleh serta memberikan gambaran secara rinci dan sistematis tentang hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang dilakukan. Bab ini juga menjelaskan metode pemrosesan yang tepat yang dapat diterapkan oleh afiliasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dalam kajian-kajian yang diharapkan dapat menjawab tujuan masalah dalam bab Prolegomenon. Selain kesimpulan, bab ini juga berisi saran-saran dari penulis yang dapat bermanfaat baik bagi perusahaan maupun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN